



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1713-1719

Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Miftahur Rizqiyah S. Pane, Erli Marlina Siregar, Khotna Sofiyah

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.2078

How to Cite this Article

APA	: Rizqiyah S. Pane, M., Marlina Siregar, E., & Sofiyah, K. (2024). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3c), 1713 - 1719. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.2078
Others Visit	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Miftahur Rizqiyah S. Pane^{1*}, Erli Marlina Siregar², Khotna Sofiyah³

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3}

*Email Korespondensi: miftahpane270@gmail.com

Diterima: 24-07-2024

| Disetujui: 25-07-2024

| Diterbitkan: 26-07-2024

ABSTRACT

This research aims to thoroughly explain problem-based learning in improving elementary school students' mathematics learning outcomes based on various information such as: books, journals, articles, other scientific works. The four journals in this research show that the application of the problem-based learning model can improve students' mathematics learning outcomes in elementary schools. This model allows students to learn through solving real problems, which helps them develop thinking and problem-solving skills. The research method used is a literature review with analysis of relevant primary and secondary data. The research results show a significant increase in mathematics learning outcomes after using this model, without being influenced by differences in the material studied. Problem-based learning in elementary schools makes a positive contribution in improving students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Learning, Elementary Mathematics, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara menyeluruh terkait pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar berdasarkan berbagai informasi seperti: buku, jurnal, artikel, karya-karya ilmiah lainnya. Empat jurnal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Dasar. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan dengan analisis data primer dan sekunder yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar matematika setelah menggunakan model tersebut, tanpa dipengaruhi oleh perbedaan materi yang diteliti. Pembelajaran berbasis masalah di Sekolah Dasar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Matematika Sekolah Dasar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi dalam membentuk karakter kepribadian bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Komponen penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika. Matematika adalah ilmu yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena matematika bukan hanya sekedar kumpulan rumus-rumus dan perhitungan, tetapi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan berbagai masalah dan memenuhi kebutuhan praktis. Karena matematika merupakan sarana berpikir yang logis, mengembangkan kreativitas, serta untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam proses pencarian informasi, menyelesaikan masalah, dan dapat memahami konsep pembelajaran matematika. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran matematika harus dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam membangun sikap, pengetahuan, dan perilakunya, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa pendidikan telah melakukan yang terbaik untuk menumbuhkan dan mengarahkan seluruh potensi peserta didik. Hal ini disebabkan fakta bahwa pendidikan di Indonesia ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, sangat diharapkan bahwa sistem pendidikan membawa siswa ke arah kualitas hidup yang optimal dalam hal keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pembelajaran bukan menginformasikan materi agar dikuasai oleh siswa, tetapi memberikan kondisi agar siswa mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya. Hasil dari upaya siswa untuk menambah informasi, pengetahuan, dan pengalaman disebut hasil belajar. Hasil ini memungkinkan siswa untuk mengevaluasi kemampuan mereka dan menentukan apa yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil belajar merupakan perubahan pada diri anak meliputi kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan setelah mengikuti proses belajar mengajar. Kemampuan intelektual dapat diukur dengan tes hasil belajar. Siswa dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai Kriteria ketuntasan Minimal yang telah ditentukan pada mata pelajaran Matematika.

Namun nyatanya, masih banyak siswa percaya bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa di sekolah menganggap matematika sebagai hal yang membosankan. Hal ini menyebabkan beberapa siswa pusing, dan beberapa siswa di sekolah mengalami banyak frustrasi dan stres ketika menghadapi soal matematika. Oleh karena itu, banyak siswa selalu memiliki hasil belajar matematika yang buruk atau rendah. Pembelajaran matematika di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat memprihatinkan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar siswa di Indonesia percaya bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan bahkan tidak ada pengajar matematika yang adil. Meskipun Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang kaya, negara tersebut tidak mampu memanfaatkan kekayaan tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran penyelesaian masalah dalam matematika harus dilakukan secara sistematis sehingga siswa memahami konsep dengan baik. Ini tentu memerlukan peran guru yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna, guru harus tahu apa yang harus

dilakukan. Namun, penguasaan bahan bukan satu-satunya hal yang diperlukan, guru juga harus memiliki pengetahuan tentang strategi dan metode pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Mereka harus mempertimbangkan perkembangan siswa secara menyeluruh saat memilih strategi pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, pemahaman konsep yang baik sangat penting. Agar siswa dapat memahami konsep baru dengan mudah, mereka harus memahami konsep pada materi sebelumnya. Jika mereka tidak memahami konsep tersebut, hasil belajar mereka akan buruk dan mereka tidak akan mencapai ketuntasan belajar. Tingkat pemikiran siswa SD sedang berkembang, tahap berpikir siswa SD pada kelas rendah masih dalam tahap konkret. Mereka masih kesulitan memahami konsep operasi seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian, dan mereka masih belum mampu berpikir deduktif. Sementara siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI, yang berusia 11 tahun ke atas) telah mencapai tahap pemikiran formal dan memiliki kemampuan berpikir deduktif. Oleh karena itu, guru harus memilih pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan berpikir siswa dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pola pikir siswa. Proses pembelajaran yang efektif akan meningkatkan hasil belajar siswa, dan keberhasilan guru dalam memilih strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kurikulum 2013 merekomendasikan penggunaan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah. Model ini menggunakan masalah sebagai titik tolak pembelajaran. Masalah yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran harus memiliki hubungan dengan dunia nyata, dan harus akrab bagi siswa. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana siswa belajar tentang suatu subjek melalui pemecahan masalah yang nyata. Dan pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD. Rabbiah dalam penelitiannya menyatakan bahwa tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah: (1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, (2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik, (3) Menjadi pembelajaran yang mandiri.

Pembelajaran berbasis masalah adalah serangkaian aktivitas di mana siswa tidak hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi pelajaran. Sebaliknya, Pembelajaran berbasis masalah mengharapakan siswa aktif berpikir kreatif dan kritis, yang memungkinkan mereka mempelajari masalah secara sistematis, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Proses pembelajaran dimulai dengan mendefinisikan masalah. Setelah itu, siswa berbicara satu sama lain untuk mendiskusikan persepsi mereka tentang masalah tersebut. Selanjutnya, mereka membuat tujuan dan target untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan berikutnya adalah mencari informasi dari berbagai sumber, seperti observasi, buku di perpustakaan, dan internet. Guru menilai proses belajar dan hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut: 1) Orientasi siswa pada masalah; 2) Mengorganisir siswa untuk belajar; 3) Membimbing penyelidikan individu atau kelompok; 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis masalah yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, yaitu:

- 1) Identifikasi Masalah: Guru memilih atau merancang masalah yang relevan dan menantang yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 2) Pembentukan Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berbicara dan memecahkan masalah.

- 3) Pengumpulan Informasi: Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk memahami dan memecahkan masalah, dengan bimbingan guru jika diperlukan.
- 4) Pemecahan Masalah: Siswa menganalisis informasi yang mereka peroleh, membuat hipotesis, dan mencoba berbagai solusi.
- 5) Evaluasi Pemecahan Masalah: Siswa menjelaskan solusi mereka dan berbicara tentang proses yang mereka lakukan. Guru memberikan kritik dan membantu siswa merenungkan pelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada artikel ini menggunakan kajian kepustakaan (*library research*) dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber data primer dan sekunder yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data primer yang berguna pada penelitian seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, hingga laporan penelitian yang diperoleh dari perpustakaan, basis data online, dan sumber terpercaya lainnya. Kajian kepustakaan ini juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Bahan atau data dianalisis penulis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), juga analisa perbandingan (*comphertatif analysis*). Tentu saja data atau bahan yang terkumpul penulis klasifikasi sesuai dengan tuntutan topik yang dibahas, selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan dengan menggunakan logika induktif dan deduktif. Pemilihan metode penelitian ini karena akan mempermudah penemuan berbagai informasi berdasarkan literatur yang relevan sebagai landasan pemikiran untuk membangun dalam penyempurnaan penyusunan karya ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pencarian untuk jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti memilih 6 jurnal yang relevan. Ini karena keenam jurnal tersebut memenuhi kriteria penulis, yaitu: memiliki variabel terikat dan bebas yang sama dengan penelitian saat ini, menggunakan referensi dari sepuluh tahun terakhir, menggunakan bahasa baku yang disempurnakan, dan menunjukkan ISSN yang berguna untuk menentukan akreditasi jurnal.

Peneliti menjabarkan keempat jurnal tersebut di dalam Tabel 1 yang diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Berdasarkan Jurnal yang Relevan

No	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dan peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil kegiatan guru dan siswa. Kegiatan guru pada siklus I sebesar 81% (katagori baik) pada siklus II meningkat menjadi 91% (katagori sangat baik). Kegiatan siswa pada siklus I sebesar 84% (katagori baik) pada siklus II meningkat menjadi 90% (katagori ssangat baik). 2) Peningkatan hasil belajar yang mencapai nilai di atas KKM (65) dengan

			presentase pra siklus 57%, siklus I 60%, dan siklus II 76%.
2	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SD Negeri 008 Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi penjumlahan pecahan dan operasi hitung campuran dengan pembelajaran berbasis masalah	Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan nilai hasil belajar MTK siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Banjar Nan Tigo. Hal ini ditunjang dengan data sebagai berikut: Nilai rata-rata skor dasar 55.5 meningkat menjadi 70.35 pada siklus I besar peningkatannya 14.5 poin kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80.12 pada siklus II besar peningkatannya 9.77 poin.
3	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Wangkanapi	Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Wangkanapi.	Penerapan model pembelajaran berbasis masalah mampu memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa dan lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Keseluruhan nilai pre test siswa di kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 53,03 dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dan hanya sebagian yang mendapat nilai tinggi. Nilai pre test siswa kelas eksperimen tidak beda jauh dengan nilai pre test siswa di kelas kontrol. Dengan kata lain kemampuan atau kondisi awal setiap kelas adalah sama. Setelah melakukan proses pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung diperoleh hasil nilai post test siswa kelas kontrol dengan rata-rata 72,73. Dari data hasil nilai pre test dan post test, terdapat peningkatan.
4	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV UPTD SPF SDN 41 Tonrong Pejja	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dilaksanakan dalam dua siklus.	Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan yang mencapai KKM sebanyak 6 orang dengan rata-rata klasikal sebesar 46%. Kemudian pada siklus I hasil yang diperoleh menunjukkan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 8 orang dengan rata-rata klasikal sebesar 61%. Sedangkan pada siklus II hasil yang diperoleh menunjukkan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 12 orang dengan rata-rata klasikal sebesar 92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV UPTD SPF SDN 41 Tonrong Pejja.
5	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model problem	Berdasarkan hasil analisis dari 10 hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Problem based

	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD	based learning pada mata pelajaran Matematika SD	learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 40%, dengan rata-rata 22,9 %.
6	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD	Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika di kelas 4 SD Negeri Suruh 01. Hal tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar siswa dari nilai rata-rata hasil belajar pada kondisi awal 61,85 meningkat pada siklus I menjadi 69 dan pada siklus II menjadi 80. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari kondisi awal 44,84%, meningkat menjadi 69,44% pada evaluasi siklus I dan menjadi 88,89% pada evaluasi siklus II.

Berdasarkan informasi diatas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan pembelajaran berbasis masalah. Setiap jurnal menunjukkan hasil yang positif dalam penggunaan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar matematika Sekolah Dasar. Dengan demikian, maka dengan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar matematika dapat memberikan pengaruh yang baik. Keenam jurnal di atas menggunakan materi yang berbeda, tetapi ini tidak mempengaruhi hasil atau pembahasan jurnal karena materi pada umumnya hanya relatif dan tidak mempengaruhi variabel utama penelitian. Oleh karena itu, pemilihan materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Dasar. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah. Hasil dari empat jurnal penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar matematika setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, tanpa dipengaruhi oleh perbedaan materi yang diteliti. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Asriningtyas, Anastasia Nandhita, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD" 5, no. April (2018).

- Fauzia, Hadist Awalia. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sd" 7, no. April (2018): 40–47.
- Khaesarani, Inayah Rizki, and Eka Khairani Hasibuan. "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 15, no. 3 (2021): 42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>.
- Mardiana, Siti Raihan, and Rosdiana Makka. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iv Uptd Spf Sdn 41 Tonrong Pejja" 1 (2023): 182–94.
- Putra, Randi Eka. "Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 2, no. 1 (2021): 40–51. doi:10.52060/pti.v2i01.523.
- Rabiah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V SD Negeri 008 Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman" 1 (2018): 53–59.
- Rizkayati, Anisa, Eka Rosmitha Sari, L M Septiyanto Armin, and Muhammadiyah Buton. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Wangkanapi" 7 (2023): 16402–8.
- Sofiyah, Khotna. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Disposisi Matematis Siswa Mis Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan." *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 3, no. 1 (2023): 10. doi:10.29103/jpmm.v3i1.11019.